# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Tahap pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

   Pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi pada koperasi Tuna Jaya dan usaha pengolahan ikan yang ada di Desa Tasikmadu terdiri tahap penyadaran perilaku, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan. Tahap penyadaran perilaku bahwa seluruh masyarakat nelayan diberikan sosialisasi terlebih dahulu dari Dinas Perikanan dan Dagang mengenai pemberdayaan ekonomi nelayan dan pemanfaatan kekayaan alam yang ada untuk meningkatkan pendapatan masyarakat mengingat potensi yang ada di pesisir sangat beragam dan dilakukan bimbingan dalam pelatihan selanjutnya.

   Kemudian dalam tahap pengkapasitasan di Desa Tasikmadu dimulai dari diadakannya studi banding dari perwakilan ketua kelompok nelayan oleh Dinas Perikanan dan Dagang Kabupaten Trenggalek ke Batam dan Jepara. Setelahnya mereka mempunyai ide untuk mendirikan koperasi dengan bantuan pemereintah daerah. Jika dari segi pemberian pelatihan keterampilan dalam usaha pengolahan produk dari ikan

memang mereka belajar secara berkelompok dan langsung mempraktekkan ditempat yang sebelumnya telah disepakati untuk melakukan pelatihan dengan pendampingan dari PPN Prigi.

Selanjutnya tahap pendayaan terdiri dari produk yang dihasilkan dan pemasaran. Setelah dilakukan studi banding maka sebagian dari kelompok nelayan mempunyai ide untuk mendirikan koperasi dengan menjual peralatan untuk melaut seperti jaring, pancing, umpan, dll. Pemasarannya hanya dilakukan dengan promosi dari mulut ke mulut saja pada warga sekitar. Sedangkan produk hasil dari usaha pengolahan ikan yaitu pentol *nugget*ikan, bakso ikan, ikan bakar, ikan asap, krupuk ikan dan untuk pemasarannya dijual *offline* di warung-warung tempat wisata serta dijual secara *online* via *facebook*dengan bentuk kemasan.

2. Dampak pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

   Dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigiini memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah Desa Tasikmadu memiliki prospek yang bagus dalam pemberdayaan ekonomi nelayan sehingga dapat meningkatkan pendapatan baik dari segi pendirian koperasi dan usaha olahan makanan dari ikan. Selain itu, dampaknya membawa perubahan pola hidup keluarga nelayan sebab dari yang awalnya hanya nelayan buruh menjadi nelayan bos yang mempunyai kapal sendiri setelah didirikannya koperasi Tuna jaya.

Sedangkan perubahan pola hidup juga dirasakan oleh istri nelayan yang awalnya hanya mengurus rumah tangga menjadi ada usaha sendiri yaitu menjual makanan dari pengolahan ikan. Dampak negatifnya adalah terjadi pencemaran lingkungan akibat sampah kemasan yang dibeli pengunjung saat liburan ke pantai serta terjadi pencemaran udara dimana mengeluarkan bau amis yang ditimbulkan dari proses pembuatan atau pengolahan ikan seperti ikan asap, ikan bakar. dll

3. Kendala dan solusi dari pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

Kendala dalam pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi yakni berupa internal dan eksternal. Kendala internal seperti permodalan untuk membesarkan koperasi dan pengertian terhadap koperasi masih minim. Solusi mengenai kendala permodalan yaitu mengupayakan untuk mendapatkan modal baik melalui pinjaman perbankan ataupun menabung terlebih dahulu. Sedangkan solusi untuk minimnya pemahaman dari masyarakat tentang koperasi yaitu dengan memberikan pengertian dan pemahaman pada masyarakat khususnya nelayan agar hak-hak mereka terpenuhi dan bisa maju seperti daerah lainnya.

Selain itu kendala internal lain seperti bahan baku yang sulit didapat jika nelayan tidak melaut atau bahkan apabila ikan yang dihasilkan para nelayan kecil-kecil jadi mereka terpaksa berhenti produksi sementara sampai bahan baku yang seharusnya digunakan

untuk mengolah olahan makanan terpenuhi. Solusi yang bisa menjadi alternatif agar tetap berproduksi adalah mencari pemasok ikan dari nelayan di wilayah lain.

Selanjutnya mengenai kendala eksternal meliputi faktor cuaca dan faktor persaingan. Faktor cuaca disini mempengaruhi keberlangsungan jual beli di koperasi Tuna Jaya sebab koperasi ini hanya menjual alat melaut yang dikhususkan oleh nelayan jadi jika tidak musim melaut dikarenakan cuaca maka sepi pembeli. Solusi untuk itu yaitu harus mempunyai usaha dibidang lain seperti membuat eko wisata bahari pemancingan. Demikian juga terjadi pada pemberdayaan ekonomi para istri nelayan dalam mengolah produk makanan yang berbahan dasar ikan. Solusinya adalah mencari pemasok yang cocok dari wilayah yang lain.

Faktor persaingan menjadi kendala dalam pemberdayaan ekonomi nelayan di Desa Tasikmadu. Banyaknya penjual gerabah peralatan melaut dan olahan makanan sejenis menjadikan terjadinya persaingan dari para penjual. Solusi dari kendala tersebut yakni dengan bersaing secara sehat dan tetap menjaga kualitas dari makanan.

## B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemerintah Desa

   Penelitian ini diharapkan pemerintah desa lebih memperhatikan masyarakat Desa Tasikmadu khususnya para masyarakat nelayan agar

pemberdayaan ekonomi dapat berkembang lebih baik lagi, misalnya dengan memberikan dukungan dan memfasilitasi masyarakat berupa permodalan yang selanjutnya digunakan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dan pedoman sebagai masukan juga sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung sehingga dapat menyumbangkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat member pengetahuan, wawasan dan dijadikan bahan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya sesuai judul yang diambil dalam penelitian ini.